

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI  
DALAM MENGGUNAKAN BENIH PADI BERLABEL BIRU  
DI KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON**

Maslikha, Iman Sungkawa, Wijaya

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Swadaya Gunung Jati,

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari faktor lingkungan, perbedaan individu dan psikologis terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru. Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dari bulan September sampai Oktober, metode yang digunakan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Responden diambil dari 11 kelompok tani menggunakan rumus slovin dan random sampling, sehingga mendapatkan total responden penelitian 78 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Analisis regresi linier berganda  $\bar{Y} = 2,171 + 0,131X_1 + 0,631X_2 + 0,243X_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan ( faktor lingkungan, faktor perbedaan individu dan faktor psikologis) terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru. (2). Didukung dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , faktor lingkungan  $t_{hitung} 2,068 > t_{tabel} 1,992$ , faktor perbedaan individu  $t_{hitung} 7,916 > t_{tabel} 1,992$ , dan faktor psikologis  $t_{hitung} 2,026 > t_{tabel} 1,992$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari faktor lingkungan, faktor perbedaan individu dan faktor psikologis terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

Kata kunci : Benih Padi, Keputusan, Petani,, Sertifikasi.

Benih padi yang bersertifikat  
adalah benih padi yang telah melalui

**PENDAHULUAN**

berbagai proses mulai dari penyiapan dan pengolahan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman, hingga panen dan paska panen, serta penyimpanan benih yang dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh benih padi dengan mutu yang baik. Oleh karena itu, jika benih padi bersertifikat digunakan oleh para petani, maka mereka akan memperoleh produktivitas tanaman padi yang tinggi antara tujuh sampai delapan ton per hektar. Dampak ekonomisnya adalah meningkatnya efisiensi dan pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas (Mustain 2005).

Adapun penggolongan benih bersertifikat berdasarkan urutan kelas dan warna label yaitu : (1) Benih Penjenis (*Breeder Seed / BS*) dengan warna Label Kuning. (2) Benih Dasar (*Foundation Seed/FS/BD*) dengan Warna Label Putih. (3) Benih Pokok (*Stok Seed/SS/BP*) dengan warna label Ungu. (4) Benih Sebar (*Extention Seed/ES/BR*) dengan Warna Label Biru.

Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan petani dalam meningkatkan hasil produksinya,

maka petani harus menggunakan benih yang terjamin kualitasnya. Keunggulan varietas dapat dinikmati oleh konsumen bila benih yang ditanam bermutu (asli, murni/vigor, bersih dan sehat).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menurut Engel dkk. (1994) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi konsumen yaitu : (1) Faktor Lingkungan yang terdiri dari budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi. (2) Faktor Perbedaan Individu yang terdiri dari sumberdaya konsumen, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, gaya hidup dan demografi (3) faktor Psikologis terdiri dari pengolahan informasi, pembelajaran, perubahan sikap atau perilaku.

Selain faktor-faktor diatas adapun faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan petani di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam menggunakan benih Padi berlabel biru yaitu : (a) Kebijakan Pemerintah, (b) Proses Adopsi, (c) Produktivitas Tinggi, dan (d) Meningkatkan Pendapatan.

Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya berusaha tani padi sawah, karena di Kecamatan Weru terdapat 11 kelompok tani dari kelas Pemula sampai kelas Madya, dengan luas lahan 235 Ha. Sehingga sangat potensial bagi produsen benih untuk menjual benih berlabel dengan mutu yang sudah terjamin kualitasnya kepada para petani.

#### BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah teknik probability sampling jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono 2007). Sampel penelitian ini diambil di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, responden yang diteliti itu sebanyak 78 orang diambil dari 11 Kelompok tani Kecamatan Weru yang memiliki Jumlah anggota 347 orang, untuk lebih jelasnya data jumlah anggota dari 11 kelompok tani.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah

sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla dkk.,2007) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelongaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{3}{1+3 (1\% )^2} = \frac{3}{1+3 (0,1)^2} = \frac{3}{1+3 (0,01)} = \frac{3}{1+3,4} = \frac{3}{4,4} =$$

77,62 dibulatkan menjadi 78

Dibulatkan menjadi 78, berdasarkan penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengambil sampel sejumlah 78 dari populasi yang ada.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel lingkungan mempunyai nilai koefisien 0,131 artinya setiap perubahan variabel lingkungan sebesar 1% maka akan meningkatkan pengaruh keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru, variabel perbedaan individu mempunyai koefisien korelasi 0,631 artinya setiap perubahan variabel perbedaan individu 1% maka akan meningkatkan pengaruh keputusan

petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru, begitu juga dengan variabel psikologis mempunyai koefisien korelasi 0,243 artinya setiap perubahan variabel psikologis 1% maka akan meningkatkan pengaruh keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel biru. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perbedaan individu (X2) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh lingkungan (X1) dan psikologis (X3).

Tiga variabel independen yaitu lingkungan, perbedaan individu, dan psikologis, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

1. Variabel lingkungan (X1) memiliki nilai  $\text{sig} = 0,042$ , itu artinya  $0,042 < 0,05$ . Dilihat dari *Unstandardized Coefficients* pada lingkungan nilai  $B = 0,131$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel lingkungan (X1).
2. Variabel perbedaan individu (X2) memiliki nilai  $\text{sig} = 0,000$ , itu artinya  $0,000 < 0,05$ . Dilihat dari

*Unstandardized Coefficients* pada perbedaan individu nilai  $B = 0,631$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel perbedaan individu (X2).

3. Variabel psikologis (X3) memiliki nilai  $\text{sig} = 0,046$ , itu artinya  $0,046 < 0,05$ . Dilihat dari *Unstandardized Coefficients* pada psikologis nilai  $B = 0,243$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel psikologis (X3)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa perbedaan individu mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Didalam variabel perbedaan individu terdapat indikator yang mempengaruhi seperti : sumberdaya konsumen, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, gaya hidup dan demografi.

1. Hasil pengujian t untuk variabel lingkungan (X1) di peroleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 2,068 dengan menggunakan batas signifikan  $= 0,05$  didapat  $t_{tabel}$  yaitu 1,992 dari hasil tersebut, maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang

artinya ( $H_1$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian maka variabel lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

2. Hasil pengujian t untuk variabel perbedaan individu ( $X_2$ ) di peroleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,916 dengan menggunakan batas signifikan = 0,05 didapat  $t_{tabel}$  yaitu 1,992 dari hasil tersebut, maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ( $H_1$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian maka variabel perbedaan individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.
3. Hasil pengujian t untuk variabel psikologis ( $X_3$ ) di peroleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 2,026 dengan menggunakan batas signifikan = 0,05 didapat  $t_{tabel}$  yaitu 1,992 dari hasil tersebut, maka kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ( $H_1$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian maka variabel psikologis

memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

4. Hasil pengujian t untuk variabel keputusan penggunaan ( $Y$ ) juga sangat dipengaruhi oleh ketiga jenis variabel ( $X$ ) yaitu diantaranya variabel lingkungan, perbedaan individu dan psikologis, dengan kata lain ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

Hasil pengujian adalah  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai sebesar 20,989. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,989 > 2,73$ ) atau sig  $F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya secara simultan atau bersama-sama variabel lingkungan ( $X_1$ ), perbedaan individu ( $X_2$ ), dan psikologis ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan ( $Y$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan apabila tingkat signifikan  $< (0,05)$ , variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Berdasarkan data pengujian diatas diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,460 hal ini mengandung arti bahwa

pengaruh variabel lingkungan (X1), perbedaan individu (X2) dan psikologis (X3) secara simultan terhadap keputusan penggunaan (Y) adalah sebesar 46% berarti terdapat 54% varians variabel terikat yang dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun yang belum diteliti kemungkinan adalah tentang ada atau tidak adanya varietas yang dibutuhkan oleh petani, dan kemungkinan bisa juga karena pengaruh merek kepercayaan petani terhadap benih padi.

Efektifitas atau keberhasilan yang mempengaruhi petani petani dalam menggunakan benih padi berlabel biru dapat diukur dari berpengaruh atau tidak dalam pribadi petani itu sendiri baik menyangkut : Pengetahuan, sikap dan keterlibatan petani akan kelompok acuan, adapun semuanya itu dapat diamati pada 1) Faktor lingkungan (budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi). 2) Faktor perbedaan individu (sumberdaya konsumen, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, gaya hidup dan demografi). 3) Faktor psikologis (pengolahan informasi,

pembelajaran dan perubahan sikap atau perilaku).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan F hitung sebesar 20,989 dengan Sig 0,000. Oleh karena itu Sig .0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis menyatakan bahwa “terdapat pengaruh secara simultan lingkungan, perbedaan individu dan psikologis terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru” dapat diterima.

Variabel lingkungan mempunyai nilai koefisien 0,131 artinya setiap perubahan variabel lingkungan sebesar 1% maka akan meningkatkan pengaruh keputusan penggunaan benih padi berlabel biru sebesar 0,131%, pada variabel perbedaan individu mempunyai nilai koefisien 0,631 artinya setiap perubahan variabel perubahan individu sebesar 1% maka akan meningkatkan pengaruh keputusan penggunaan benih padi berlabel biru sebesar 0,631%. Begitu juga dengan variabel psikologis mempunyai nilai koefisien 0,243 artinya setiap perubahan variabel psikologis sebesar 1% maka akan meningkan

kan peutusan penggunaan benih padi berlabel biru sebesar 0,243%.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan, perbedaan individu, dan psikologis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru, dengan hasil analisis yang ditunjukkan dengan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$\bar{Y} = ,171 + 0,131X_1 + 0,631X_2 + 0,243X_3.$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa perbedaan individu (X2) sangat berpengaruh dibandingkan dengan pengaruh lingkungan (X1) dan psikologis (X3)

2. Terdapat pengaruh faktor lingkungan, perbedaan individu dan psikologis secara parsial terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru.

a. Faktor lingkungan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru didukung dengan

nilai  $t_{hitung} 2,068 > t_{tabel} 1,992$ .

Hal ini menunjukkan semakin baik pengaruh lingkungan petani, semakin tinggi juga keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru. Adapun hasil perhitungan kuesioner dari faktor lingkungan.

b. Faktor perbedaan individu berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru didukung dengan nilai  $t_{hitung} 7,916 > t_{tabel} 1,992$ . Hal ini menunjukkan semakin baik perubahan individu petani, semakin tinggi juga keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru. Adapun hasil perhitungan kuesioner dari faktor perbedaan individu.

c. Faktor psikologis berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel biru didukung dengan nilai  $t_{hitung} 2,026 > t_{tabel} 1,992$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik psikologis petani terhadap benih, semakin tinggi keputusan petani dalam penggunaan benih padi berlabel

biru. Adapun hasil perhitungan kuesioner dari faktor psikologis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Engel J F, R D Blackwel, P W Miniard. 1994. Perilaku Konsumen Jilid I. Bina Aksara. Jakarta.
- Engel J F,R D Blackwel, P W Miniard. 1995. Perilaku Konsumen Jilid II. Bina Aksara. Jakarta
- LL Mustain. 2005. Strategi Pengembangan Benih Padi Bersertifikat Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur.[Tesis].MB IPB.
- Sevilla, Consuelo G. *et. al* (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Sugiyono. 2007. Statistik Untuk Penelitian Bisnis. CV. Alfabeta. Bandung.